

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan usia awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia, dimana pada periode ini potensi yang dimiliki oleh anak berkembang dengan sangat pesat. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berpikir atau kecerdasan yang diperlukan oleh anak-anak dalam rangka mengembangkan pengetahuan tentang berbagai hal, baik dalam memecahkan masalah maupun dalam memahami objek, peristiwa, dan lingkungannya. Kemampuan kognitif dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *collaborative learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran model pembelajaran *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok B TK Neo Genesis. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Neo Genesis yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berupa lembar pengamatan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *collaborative learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok B TK Neo Genesis. Hal ini dapat dilihat pada kenaikan persentase ketuntasan anak pada observasi awal sebanyak 4 anak (20%), pada Siklus I meningkat menjadi 9 anak (45%), dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 17 anak (85%). Berdasarkan hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *collaborative learning* mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok B TK Neo Genesis.

Kata kunci: Anak usia dini; Kemampuan Kognitif; Model pembelajaran *Collaborative Learning*.

ABSTRACT

Early childhood is the most important and fundamental early age in the entire range of growth and development of human life, where in this period the potential possessed by children develops very rapidly. One aspect that needs to be developed is cognitive ability. Cognitive ability is the mental capacity or intelligence that children require to acquire knowledge about various subjects, including problem-solving and understanding objects, events, and their environment. Cognitive ability can be developed through a collaborative learning model.

This study aims to determine the application of the collaborative learning model in improving the cognitive abilities of Group B children at Neo Genesis Kindergarten. The subjects in this study were Group B children of Neo Genesis Kindergarten, totalling 20 children. This research was carried out in 2 cycles, with each stage being planning, implementation, observation, and reflection. This research used observation techniques, such as observation sheets and documentation, to collect the data.

According to the study's findings, it can be concluded that the collaborative learning model can improve the cognitive abilities of Group B children at Neo Genesis Kindergarten. This is evident in the rise in the percentage of children's completeness from 4 children (20%) in the initial observation to 9 children (45%) in Cycle I, and then to 17 children (85%) in Cycle II. Based on these findings, it can be concluded that the collaborative learning model can improve the cognitive abilities of children in Group B of Neo Genesis Kindergarten.

Keywords: Early Childhood; Cognitive Ability; Collaborative Learning Model.